

ABTRAK

Mujib Siompo. 2018. Implementasi Program Pencegahan Dini dan Penanggulan Korban Bencana Alam di Kabupaten Jember. Skripsi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing Dra. Ria Angin, M.Si

Kata kunci: Implementasi Program Pencegahan Dini, Penanggulangan Korban Bencana Alam

Kabupaten Jember adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang mempunyai potensi bencana alam yang cukup tinggi dan juga sangat bervariasi dari aspek jenis bencana karena berbatasan dengan gunung berapi aktif, memiliki banyak sungai, pegunungan dan sebagian berada didaerah yang berbatasan dengan lautan Indonesia. Maka guna mengemban amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dibentuklah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Jember dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 7 tanggal 6 November 2012 yang ditindak lanjuti dengan Peraturan Bupati Jember Nomor : 54 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Program Pencegahan Dini dan Penanggulan Korban Bencana Alam merupakan salah satu bentuk kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk melindungi masyarakat dari bahaya serta ancaman bencana. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara mendalam dengan Badan Penanggulangna Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Jember selaku stake holder atau pemangku kepentingan dan Pemerintah Kecamatan Tempurejo serta Masyarakat Desa Wonoasri yang menjadi korban. Tujuan Penelitian ini untuk melihat bagaimana Implementasi Kebijakan Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan implementasi kebijakan menurut teori Edward III yakni Komunikasi, Sumberdaya, Sikap dan Struktur Organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengimplementasi kebijakan Program Pencegahan Dini dan Penanggulan Korban Bencana alam kurang berjalan secara maksimal karena kekurangan anggaran dan anggota lapangan dalam mengimplementasikan kebijakan karena wilayah cakupan yang luas yaitu 31 Kecamatan dengan 248 Desa dan 959 Dusun apalagi ditambah dengan kurangnya kesadaran dari pihak-pihak lain yang membantu sehingga kebijakan tersebut kurang berjalan dengan baik.

ABSTRACT

Mujib Siompo. 2018. Implementation of Early Prevention and Natural Disaster Victims in Jember District. Thesis, Government Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah University of Jember. Advisors Dra. Ria Angin, M.Si

Keywords: Implementation of Early Prevention Program, Natural Disaster Relief

Jember regency is one of the districts in East Java that has a high potential of natural disasters and is also highly susceptible from the disaster type aspect because it is adjacent to active volcanoes, has many rivers, mountains and some are in the border with the Indonesian sea. Therefore, in order to carry out the mandate of Law Number 24 Year 2007 on Disaster Management, the Regional Disaster Management Agency of Jember Regency was established with the Regional Regulation of Jember Regency Number 7 dated November 6, 2012 which was followed up by the Regulation of the Regent of Jember No. 54 of 2012 on the Main Tasks and Organizational Functions Regional Disaster Management Agency. Early Prevention Program and Natural Disaster Victim Supply is one form of policy of Regional Disaster Management Agency (BPBD) to protect people from danger and disaster threat. This research uses descriptive qualitative research method with data collection technique through observation, in-depth interview with Regional Disaster Management Board (BPBD) of Jember Regency as stake holder or stakeholders and Tempurejo District Government and Wonoasri Village Community become victim. The purpose of this research is to see how Implementation of Program Policy of Early Prevention and Natural Disaster Relief in Jember District. In this research use policy implementation according to Edward III theory that is Communication, Resource, Attitude and Organizational Structure. The result of the research shows that in implementing the policy of Early Prevention Program and Natural Disaster Mitigation less run maximally due to lack of budget and field member in implementing policy because wide coverage area is 31 District with 248 Desa and 959 Dusun moreover added with the lack of awareness from the parties. others who helped so that the policy is not running well.